BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, peneliti merumuskan dua poin utama yang menjadi fokus penelitian, yang dijelaskan dalam uraian berikut.:

Strategi pengelolaan yang dijalankan oleh akun @merekamjakarta mencerminkan karakter khas *homeless media*, yakni fleksibel, tidak terikat struktur redaksional formal, dan berbasis partisipasi publik. Pengelola memanfaatkan platform Instagram sebagai kanal utama penyebaran informasi, dengan alasan kemudahan akses dan jangkauan luas. Dalam praktiknya, strategi komunikasi diterapkan melalui pemilihan gaya penyampaian yang lugas dan ringkas, serta penggunaan struktur penulisan berbasis prinsip 5W+1H untuk menjaga kejelasan pesan. Akun ini juga secara aktif membangun interaksi dengan audiens melalui komentar, DM (*Direct Message*), maupun tag yang memperlihatkan adanya komunikasi dua arah antara pengelola dan publik. Selain itu, strategi kolaborasi dijalankan melalui kerja sama yang bersifat cair—baik dalam bentuk barter, semi barter, maupun promosi berbayar—yang disesuaikan dengan nilai dan kebutuhan masing-masing pihak. Dalam konteks teori 4C (*Communication, Collaboration, Context, dan Connection*), strategi akun ini mengedepankan komunikasi terbuka, kolaborasi informal, penyusunan konten berbasis konteks lokal, dan koneksi sosial yang kuat dengan audiens.

Sementara untuk manajemen pengelolaan, dilakukan oleh tim kecil yang beranggotakan tiga orang, namun sebagian besar aktivitas dikelola oleh satu orang pengelola utama yang memegang tanggung jawab dalam proses pengumpulan, verifikasi, hingga publikasi konten. Tidak ada sistem kerja baku atau terlalu terikat, sehingga pola kerja bersifat adaptif dan bergantung pada kapasitas masing-masing anggota. Dalam aspek pengelolaan konten, prinsip kehati-hatian diterapkan dengan melakukan verifikasi terhadap informasi yang masuk, termasuk informasi yang

Strategi dan Manajemen.., Khairunnisa, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

dikirimkan oleh audiens. Fleksibilitas manajerial ini membuat akun mampu bergerak cepat dan mandiri, namun di sisi lain juga menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap individu tertentu, sehingga memunculkan tantangan keberlanjutan jangka panjang. Meskipun demikian, karakter cair dalam pengelolaan ini justru menjadi kekuatan utama dalam menghadapi keterbatasan sumber daya di lapangan.

Namun demikian, dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah keterbatasan yang patut dicatat. Salah satu kendala utama adalah sulitnya menjangkau seluruh anggota tim pengelola akun @merekamjakarta, sehingga data yang diperoleh lebih banyak bertumpu pada satu informan utama yang memainkan peran sentral. Hal ini menyebabkan eksplorasi terhadap dinamika internal tim, seperti alur komunikasi internal, proses pengambilan keputusan kolektif, hingga pembagian beban kerja yang lebih rinci, belum dapat tergambarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal bagi studi lanjutan yang ingin menelusuri lebih jauh praktik pengelolaan *homeless media* yang berbasis komunitas seperti @merekamjakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, berikut adalah saran akademis dan praktis yang dapat diberikan:

5.2.1 Saran Akademis

1. Untuk para pengelola akun @merekamjakarta, diharapkan dapat mempertimbangkan pengembangan sistem dokumentasi kerja internal secara sederhana namun terstruktur, guna mendukung keberlangsungan produksi konten dan mengurangi ketergantungan pada satu individu. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi kualitas konten dan efisiensi kerja dalam jangka panjang.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali aspek keberlanjutan ekonomi dan strategi monetisasi dalam pengelolaan *homeless media*. Selain itu, pendekatan komparatif antar beberapa akun sejenis juga dapat memperkaya pemahaman mengenai pola kerja yang umum diterapkan serta tantangan yang dihadapi oleh media berbasis komunitas.

3. Untuk praktisi media sosial, studi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami bagaimana media berbasis *platform digital* dapat membangun kredibilitas tanpa struktur formal. Praktisi disarankan untuk mempertimbangkan strategi komunikasi yang mengutamakan kejelasan, partisipasi, dan fleksibilitas dalam mengelola kanal media sosialnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pengelola akun @merekamjakarta dapat mempertimbangkan ekspansi ke *platform digital* lainnya seperti situs blog dengan domain resmi agar konten yang diarsipkan dapat menjangkau audiens yang lebih luas.
2. Pembagian tugas yang lebih jelas dan proporsional antar anggota tim akan membantu meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi ketergantungan pada satu individu dalam seluruh proses produksi konten.
3. Perencanaan monetisasi yang berkelanjutan, seperti langganan konten eksklusif, atau *merchandise* bisa dikembangkan lebih lanjut dengan perencanaan matang.